

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Skema :02



**PENTINGNYA DETEKSI DINI TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN  
PADA IBU HAMIL**

Tim Pengabdi

Ketua: Maryuni, Am.Keb, SKM, MKM (0317038003)

**Anggota Dosen:**

Legina Anggraeni, SST, MKM (0320099303)

**Anggota Mahasiswa:**

1. Erika Cahyani (051711004)
2. Ernestina Hingi Wara (051711005)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN  
UNIVERSITAS BINAWAN  
Tahun 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

### Laporan Pengabdian Masyarakat Tahun 2020

Judul Pengabdian/No. Skema	:	Pentingnya Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil (Skema: 02)
Ketua Tim	:	
a. Nama Lengkap	:	Maryuni, Am.Keb, SKM, MKM
b. NIDN	:	0317038003
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
d. Program Studi	:	Kebidanan
e. Alamat e-mail	:	maryuni@binawan.ac.id
f. Telp/HP/Faks	:	0813 8188 7475
Anggota Dosen	:	
Anggota (1)	:	
a. Nama Lengkap	:	Legina Anggraeni, SST, MKM
b. NIDN	:	0320099303
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Binawan
Anggota Mahasiswa	:	
Anggota (1)	:	
d. Nama Lengkap	:	Erika Cahyani
e. NIM	:	051711004
f. Perguruan Tinggi	:	Universitas Binawan
Anggota (2)	:	
a. Nama Lengkap	:	Ernestina Hingi Wara
b. NIM	:	051711005
c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Binawan
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya	:	Rp 1.550.000;
Lama Kegiatan	:	6 Bulan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pentingnya Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil”.

Berdasarkan Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, 19% wanita hamil mengalami komplikasi selama kehamilan. Diantara wanita yang mengalami komplikasi kehamilan, 5% mengalami perdarahan berlebihan, masing-masing 3% mengalami muntah terus menerus dan bengkak pada kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, serta masing-masing 2% mengalami mulas sebelum 9 bulan dan ketuban pecah dini serta 8% wanita mengalami komplikasi kehamilan lainnya seperti demam tinggi, kejang, anemia dan hipertensi. (Kemenkes RI, 2018)

Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan setiap ibu hamil mampu mengetahui dan mempunyai kemampuan dalam melakukan deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan, sehingga tidak mengalami keterlambatan saat mencari pertolongan ke fasilitas Kesehatan.

Jakarta, 30 Juni 2020

Ketua Pelaksana

Maryuni, Am.Keb, SKM, MKM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>6</b>
1.1. Analisis Situasi .....	6
1.2. Permasalahan Mitra .....	7
1.3. Solusi .....	7
1.4. Target Luaran .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>9</b>
3.1. Metode Pelaksanaan .....	9
3.2. Gambaran Iptek .....	9
<b>BAB 4. HASIL dan KETERCAPAIAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>10</b>
4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat .....	10
4.2 Ketercapaian Target Luaran .....	11
<b>BAB 5. ORGANISASI, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>12</b>
5.1 Organisasi .....	12
5.2 Realisasi Anggaran Pengabdian Masyarakat .....	13
5.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat (Berisi detail kegiatan) .....	13
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>14</b>
6.1 Kesimpulan .....	14
6.2 Saran .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>16</b>
Biodata Tim Pengabdi .....	16

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Komplikasi kehamilan dan persalinan seringkali terjadi di negara berkembang. Lebih dari 40% ibu hamil akan mengalami beberapa komplikasi selama kehamilan, 15% dari komplikasi kehamilan bisa mengancam kehidupan dan memerlukan perawatan obstetric segera. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setengah juta perempuan meninggal setiap tahunnya akibat kehamilannya dan 99% dari kematian ini terjadi pada negara berkembang. (El-Nagar, Ahmed, & Belal, 2017)

Hasil penelitian di daerah Urban Tanzania menunjukkan dari 384 Participants ibu hamil, 67 orang (17,4%) pernah mengalami tanda-tanda bahaya pada kehamilan dan 61 orang (91%) dari ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan tersebut langsung datang ke fasilitas kesehatan saat mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan. (Mwilike *et al.*2018). Di Ethiopia dari 632 ibu hamil yang dilakukan wawancara hanya 98 (15,5%) responden yang mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. (Maseresha N.*et al.*, 2016)

*Millenium Development Goals* (MDGs) menargetkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia turun menjadi 102/100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2015, akan tetapi berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, AKI pada tahun 2015 sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini menunjukkan penurunan yang sangat lambat dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 359/100.000 KH. (Kemenkes RI, 2018)

Berdasarkan Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, 19% wanita hamil mengalami komplikasi selama kehamilan. Diantara wanita yang mengalami komplikasi kehamilan, 5% mengalami perdarahan berlebihan, masing-masing 3% mengalami muntah terus menerus dan bengkak pada kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala yang disertai kejang, serta masing-masing 2% mengalami mulas sebelum 9 bulan dan ketuban pecah dini serta 8% wanita mengalami komplikasi kehamilan lainnya seperti demam tinggi, kejang, anemia dan hipertensi. (Kemenkes RI, 2018)

Setiap wanita hamil beserta pasangan dan keluarganya harus mempunyai kemampuan dan kepedulian dalam mengenali tanda-tanda bahaya dan melakukan

deteksi dini komplikasi kegawatdaruratan pada kehamilan sehingga bisa terhindar dari bahaya kematian akibat kehamilan tersebut. (WHO, 2013)

Beberapa studi menunjukkan wanita hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang resiko kesehatan saat kehamilan. Hal ini mengindikasikan wanita hamil tersebut memerlukan beberapa metode edukasi kesehatan yang efektif dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan sehingga bisa melalui kehamilannya dengan sehat. Edukasi kesehatan salah satunya dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dan kelas ibu hamil. (Teng, *et al.* 2015)

### 1.2. Permasalahan Mitra

Banyak ibu-ibu hamil yang tidak mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan tidak mempunyai kemampuan untuk melakukan deteksi dini, sehingga mereka mengalami keterlambatan saat datang ke pelayanan kesehatan. Sesuai dengan data SDKI, sebanyak 19% wanita hamil mengalami komplikasi selama kehamilan.

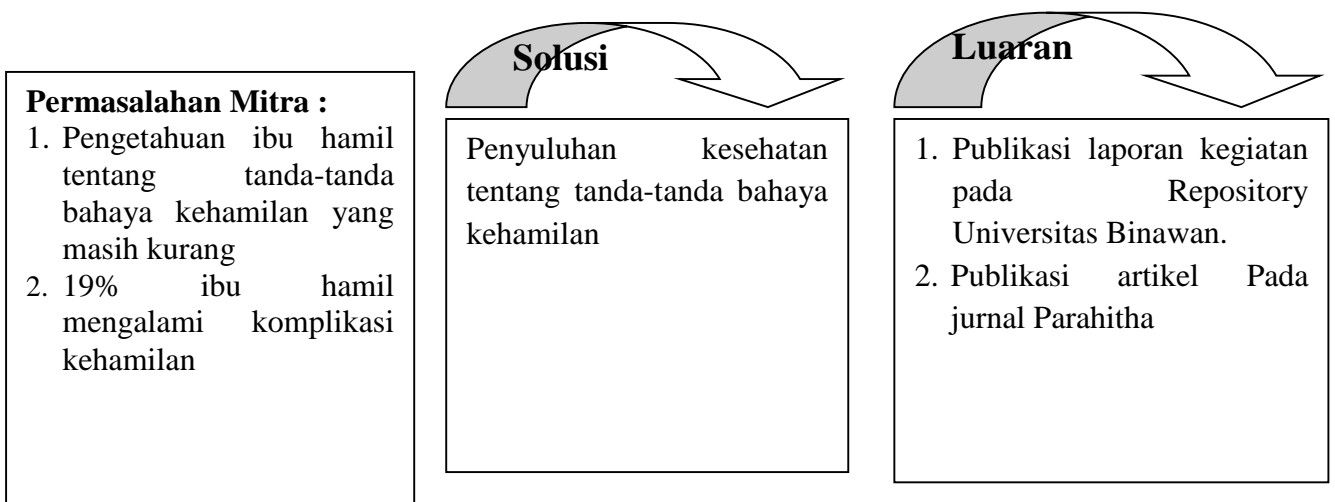
### 1.3. Solusi

Salah satu solusi yang bisa dilakukan dalam permasalahan diatas adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan.

### 1.4. Target Luaran

Target luaran dari Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berupa;

1. Video kegiatan yang diunggah di Youtube Universitas Binawan
2. Publikasi Ilmiah Pada Jurnal pengabdian masyarakat Parahita Universitas Binawan



Gambar 1; Skema Permasalah, Solusi dan Luaran Pengabdian Masyarakat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Komplikasi kehamilan dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin, akan tetapi tidak semua wanita yang mengalami komplikasi kehamilan atau kondisi yang abnormal mempunyai pengetahuan yang cukup tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan bukan hanya berhubungan dengan komplikasi obstetric, tetapi gejala-gejala tersebut juga dapat dikenali dari gejala non klinik lainnya. Tanda-tanda bahaya komplikasi kehamilan yang umum terjadi pada ibu hamil meliputi perdarahan pervaginam, kejang-kejang, sakit kepala hebat dengan pandangan mata kabur, demam dan tidak bisa bangun dari tempat tidur, nyeri perut hebat dan nafas cepat atau susah bernafas. (Teng, *et.al.* 2015)

Komplikasi kehamilan dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin, akan tetapi tidak semua wanita yang mengalami komplikasi kehamilan atau kondisi yang abnormal mempunyai pengetahuan yang cukup tentang tanda-tanda bahaya dan komplikasi kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan bukan hanya berhubungan dengan komplikasi obstetric, tetapi gejala-gejala tersebut juga dapat dikenali dari gejala non klinik lainnya. Tanda-tanda bahaya komplikasi kehamilan yang umum terjadi pada ibu hamil meliputi perdarahan pervaginam, kejang-kejang, sakit kepala hebat dengan pandangan mata kabur, demam dan tidak bisa bangun dari tempat tidur, nyeri perut hebat dan nafas cepat atau susah bernafas. (Teng, *et.al.* 2015)

Macam-macam tanda-tanda bahaya kehamilan menurut teori WHO (2013) terdiri dari, perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, berkurangnya gerakan janin, bengkak/oedema pada muka, tangan, kaki; penglihatan kabur, sakit kepala hebat, demam, muntah-muntah hebat, keluar cairan tiba-tiba dari vaginam. Faktor resiko yang dapat menyebabkan timbulnya tanda bahaya kehamilan antara lain, umur ibu hamil < 20 tahun, umur ibu hamil > 35 tahun, jumlah anak 4 orang atau lebih, jarak dengan anak sebelumnya < 2 tahun, tinggi badan < 145 cm, lingkar lengan atas < 23,5 cm

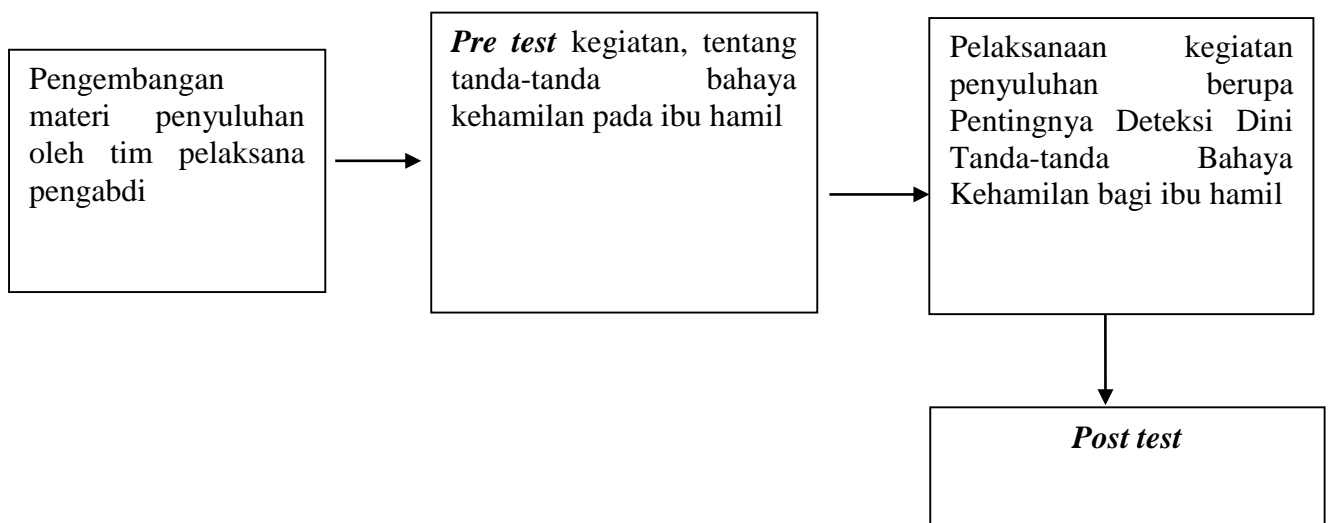
**BAB III**  
**METODE PELAKSANAAN**

**3.1. Metode Pelaksanaan**

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui system Daring yaitu melalui video penyuluhan yang dikembangkan oleh tim Pengabdian kemudian diunggah ke Youtube Universitas Binawan. Video kegiatan yang berasal dari unggahan ke Youtube tersebut kemudian dishare ke group whatshap ibu hamil peserta penyuluhan untuk didiskusikan.

b. Kerangka konsep Kegiatan



**3.2 Gambaran Iptek**

Gambaran Iptek yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan bagi ibu hamil, dimana pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode Daring melalui *Google meet* dan *Whatshap group*.



## **BAB IV**

### **HASIL dan KETERCAPAIAN TARGET LUARAN**

#### **4.1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ini dilaksanakan secara daring, melalui *Google meet* dan *Whatshap Group*. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 17 Juni 2020. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang berjumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain;

##### **a. *Pre test***

Kegiatan *pre test* dilakukan kepada peserta sebelum mendapat materi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Kegiatan *pre test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan. Kegiatan *pre test* ini terdiri dari beberapa pertanyaan tentang riwayat kehamilan peserta pengabdian masyarakat dan 10 pertanyaan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

##### **b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan ini dilakukan secara daring melalui *Google meet* dan *whatshap group*. Pada kesempatan ini tim pengabdi memaparkan materi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan selama 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 45 menit. Kegiatan diskusi dan tanya jawab pertama-tama dilakukan melalui *Google meet*, akan tetapi karena banyak peserta yang sangat antusias akhirnya kegiatan diskusi dilanjutkan melalui *whatshap group (WAG)*. WAG ini sengaja dibuat oleh tim pengabdi bersama-sama peserta pengabdian masyarakat yaitu ibu hamil yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

##### **c. *Post test***

Setelah pemaparan materi dan diskusi selesai kegiatan berikutnya berupa *post test*. *Post test* dilakukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Kegiatan *post test* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana

effektivitas kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada para peserta. Kemudian hasil *pre test* dan *post test* ini selanjutnya dibandingkan untuk dilakukan analisis.

#### **4.2 Ketercapaian Target Luaran**

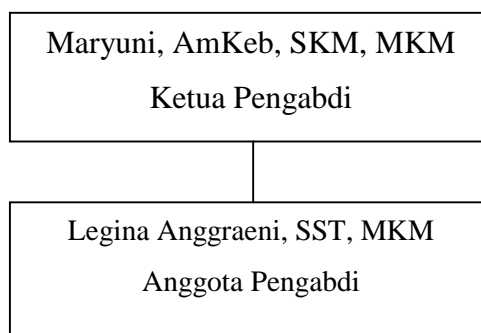
Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa laporan yang diunggah ke repository Universitas Binawan dan publikasi ilmiah di Jurnal Pengabdian Masyarakat Parahita dimana saat ini dalam tahap penyusunan manuskrip.

## BAB V

### ORGANISASI, REALISASI ANGGARAN KEGIATAN dan JADWAL KEGIATAN

#### 5.1 Organisasi

- a. Struktur organisasi tim Pengabdian kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagai berikut;



- b. Pembagian Tugas Tim Peneliti

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu/Minggu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Maryuni, AMKeb, SKM, MKM/ 0317038003	Universitas Binawan	Kebidanan	7 Jam/Minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat Proposal Pengabdian masyarakat</li><li>- Mengkoordinasikan Tim pengabdian</li><li>- Melakukan kegiatan penyuluhan</li><li>- Mengembangkan soal pre dan post test</li><li>- Membuat Laporan Kegiatan</li><li>- Membuat publikasi kegiatan</li></ul>
2.	Legina Anggraeni, SST, MKes 0320099303	Universitas Binawan	Kebidanan	8 Jam/Minggu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membantu mengembangkan pre dan post test</li><li>- Membantu pengumpulan data pengabdian</li><li>- Membantu pengolahan dan</li></ul>

					analisa data - Membantu pembuatan laporan - Membantu publikasi ilmiah
--	--	--	--	--	---

## 5.2 Realisasi Biaya Pengabdian Masyarakat

Belanja Bahan Habis Pakai /Barang Operasional				
Materi	Satuan	keterangan	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Door Price untuk Peserta	6	piece	300.000;	300.000;
Souvenir Peserta	30	orang	25.000;	750.000;
Spanduk untuk bayground Kegiatan	1	eksemplar	100.000	100.000;
Penjilidan Proposal dan Laporan Kegiatan	4	eksemplar	200.000	200.000
Transportasi tim pengabdian	2	Orang/hari	100.000	200.000
<b>Subtotal I (Rp)</b>				<b>1.550.000;</b>
<b>Total Anggaran Yang Diperlukan (Rp)</b>				<b>1.550.000;</b>

## 5.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengumpulan Ibu Hamil												
2.	Rapat koordinasi dan persiapan dengan Tim												
3.	Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Pentingnya Deteksi Dini tanda-tanda bahaya pada ibu hamil												
4.	Pembuatan Laporan Kegiatan												
5.	Publikasi Kegiatan												

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan diharapkan, setiap ibu hamil mampu melakukan deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan.

#### **6.2 Saran**

Kepada setiap ibu hamil diharapkan untuk selalu waspada terhadap segala resiko terjadinya komplikasi kehamilan dengan aktif melakukan deteksi dini setiap komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan. Selain itu kepada ibu hamil juga diharapkan untuk memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dimana di dalam buku tersebut juga tersedia macam-macam tanda-tanda bahaya kehamilan yang bisa terjadi pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

1. El-Nagar, A. E., Ahmed, M. H., & Belal, G. E.-S. (2017). Knowledge and Practices of Pregnant Women Regarding Danger Signs of Obstetric Complications. *IOSR Journal of Nursing and Health Science* , 30-41.
2. Mwilike, B., *et al.* (2018). Knowledge of Danger Signs During Pregnancy and Subsequent Healthcare Seeking Actions Among Women in Urban Tanzania; A Cross-Sectional Study. *BMC Pregnancy and Childbirth* , 1-8
3. Maseresha N, *et al.* (2016). Knowledge of Obstetric Danger Signs and Associated Factors Among Pregnant Women in Erer District, Somali region, Ethiopia. *BMC Womens Health*. 1-8.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. World Health Organization. (2013). *Counseling for Maternal and Newborn Health Care: A Handbook for Building Skills*. Geneva: World Health Organization.
6. Teng, S. P., *et al.* (2015). Knowledge of Pregnancy Danger Signs and Associated Factors Among Malaysian Mothers. *British Journal of Midwifery*, 800-808
7. Tim SDKI (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: BKKBN; BPS; Kementerian Kesehatan; USAID.

## LAMPIRAN

### 1. Biodata Tim Pengabdian

#### a. Ketua

1	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Maryuni, AMKeb, SKM, MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	253.260810
4	NIDN	0317038003
5	Tempat /Tanggal lahir	Pacitan/17 Maret 1980
6	Email	<a href="mailto:maryuni@binawan.ac.id">maryuni@binawan.ac.id</a>
7	No telp/HP	081381887475
8	Alamat Kantor	Jl. Kalibata Raya No.25-30 Jakarta Timur
9	No telp/Fax	021.8011777/ 021. 80880883
10	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 : 6 Angkatan
11	Mata kuliah yang diampu	1. Asuhan Kebidanan pada ibu hamil 2. Asuhan Kebidanan pada ibu nifas 3. Kebidanan Komunitas 4. Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	1. Kesehatan Reproduksi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)	Kesehatan Reproduksi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM)
Tahun masuk-lulus	2002-2005	2012-2014

Judul Skripsi/Tesis	Perilaku Sehat Pada Ibu Rumah Tangga Dengan HIV/AIDS di Jakarta Tahun 2005	Analisis Perilaku Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Tuban 2014 Provinsi Jawa Timur
Nama Pembimbing/Promotor	DR. Agustin Kusumayati, MSc	dr. Mieke Safitri M. Kes



C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, tesis atau disertasi)

Riwayat Penelitian Calon Mahasiswa

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah (Rp.)
4	2015	Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Kenaikan Berat Badan Akseptor	Universitas Binawan	2.500.000
5	2016	Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Secara Dini Pada Anak Di Sekolah Dasar	Universitas Binawan	Mandiri
7	2019	Manfaat Therapi Non Farmakologik Massage Punggung dalam Mengurangi Nyeri Persalinan	HIBAH PDP Kemenristek DIKTI	20.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/No/Tahun	URL
1	Risk Faktors of Premature Rupture of Membrane	Kesmas National Public Health Journal	11, Issue 3, 2017	<a href="http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/1153">http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/1153</a>
2	Relation Of Education, Age, and Parity To The Choice Of Long- Acting And Permanent Methods (Lamps) And Non Lamps	Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (JNKI)	Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (JNKI), 2019	<a href="https://ejournal.almata.ac.id/index.php/JNKI">https://ejournal.almata.ac.id/index.php/JNKI</a>
3	Karakteristik Lansia di Desa Tanjung Anom Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah	Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan	VOL. 4, NO. 2, 2019	<a href="http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/1070">http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/1070</a>

4	Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seks Secara Dini pada Anak Sekolah Dasar (SD)	Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia	November 2016, Volume 04, Nomor 03	<a href="https://ejournal.almata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/266">https://ejournal.almata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/266</a> Jurnal
5	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada bayi Baru Lahir	Jurnal IMPULS	Vol-3, Nomor 2	<a href="http://journal.binawan.ac.id/index.php/impuls">http://journal.binawan.ac.id/index.php/impuls</a>
6	Faktor Resiko Terjadinya Abortus Inkompletus	Binawan Student Journal (BSJ)	Vol-1, Nomor 1	<a href="http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj">http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj</a> Jurnal
7	Relationship Between Experience and Sources of Information on Maternal Knowledge about Breastfeeding Techniques in Infants Aged 0-6 Months	International Journal of Respiratory	Vol-1, Issue 1 Juli 2019	<a href="http://ijrm.respirology-usu.id/index.php/ijrm/article/view/7">http://ijrm.respirology-usu.id/index.php/ijrm/article/view/7</a> cover, artikel jurnal
8	Karakteristik Ibu Yang Memberikan Makanan Pendamping Asi Pada Bayi Berumur 0-6 Bulan	Binawan Student Journal (BSJ)	Vol-1, Nomor 2, 2019	<a href="http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj">http://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj</a> Jurnal
9	Hubungan Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Nyeri Persalinan”	Journal of Health Science and Physiotherapy	Vol. 2, No.1, 2020	<a href="http://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/42/35">http://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp/article/view/42/35</a> Cover, artikel

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1.	<i>International Meeting on Public Health (IMOPH)</i>	Poster Presentation “ <i>The Dynamics of Use Long Acting and Permanent contraceptive methods on Reproductive Age Couples in Tuban district East Java Province</i> ”	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 17-18 September 2017
2.	<i>Pertemuan Ilmiah Tahunan Bidan (PIT)</i>	Oral Presentation “Efektivitas Massage Punggung Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan”	September 2019

b. Biodata Anggota

1	Nama Lengkap (Dengan Gelar)	Legina Anggraeni, SST, MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	
4	NIDN	0320099303
5	Tempat /Tanggal lahir	Jakarta/20 September 1993
6	Email	<a href="mailto:legina@binawan.ac.id">legina@binawan.ac.id</a>
7	No telp/HP	081287442674
8	Alamat Kantor	Jl. Kalibata Raya No.25-30 Jakarta Timur

9	No telp/Fax	021.8011777/ 021. 80880883
10	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 : 2 Angkatan
11	Mata kuliah yang diampu	1. Asuhan Kebidanan pada ibu hami 2. Kesehatan Perempuan dan Keluarga Berencana

## 2. Dokumentasi

